

MILIK PERPUSTAKAA
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
MINAT SEKOLAH ANAK SUKU BAJO DESA RAJUNI
KECAMATAN TAKABONERATE KABUPATEN
KEPULAUAN SELAYAR**

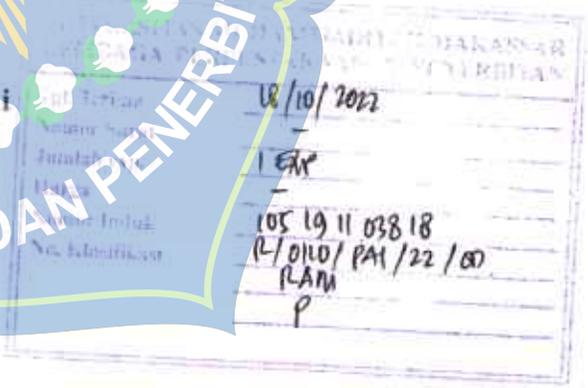


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:
Nur Ramadhani
105191103818

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
18/10/2022
1 EKS
105 19 11 038 18
R/010/PAI/22/00
PLAM
P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H / 2022 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Nur Ramadhani**, NIM. 105 19 11038 18 yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Sekolah Anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.”** telah diujikan pada hari Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

10 Muharram 1444 H.
Makassar, -----
08 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Sekretaris : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

: Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

Pembimbing II : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dean FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amrah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM 974/234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Ramadhani**

NIM : 105 19 11038 18

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Sekolah Anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.


Dr. M. Ilham Mughtar, Lc., MA.

NIDN. 0906077301

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

2. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Sekolah Anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

Nama : Nur Ramadhani

NIM : 105191103818

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1443 H
20 Juli 2022 M

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdul Fattah, M.Th.I.


Nurhidayah M., S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 0909108304

NIDN: 0915098605



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ramadhani

Nim : 105191103818

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Kelas : PAIB

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan plagiat dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 4 Dzulhijjah 1443 H
3 Juli 2022 M

Yang membuat pernyataan

Nur Ramadhani
105191103818

ABSTRAK

Nur Ramadhani (105191103818), 2022. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Sekolah Anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Dibimbing oleh Abdul Fattah dan Nurhidaya M.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk mengetahui minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua sedangkan variabel terikat adalah minat sekolah anak. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak Suku Bajo. Sampel yang digunakan adalah anak Suku Bajo yang sedang menempuh pendidikan orang tua yang memiliki anak bersekolah dengan teknik pengambilan sampling jenuh karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian angket dan pengambilan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Tingkat pendidikan orang tua anak Suku Bajo berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan orang tua anak Suku Bajo tidak tamat SD tamat SD dan tamat SMA memiliki presentasi yang sama sebanyak 25% dan tamat SMP sebanyak 8%, dan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 16,7%. 2) Minat sekolah anak Suku Bajo berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat sekolah anak sebesar 58,7%. 3) Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana tingkat pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dapat dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang mempengaruhi minat sekolah anak bukan hanya melibatkan orang tua tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu lingkungan sekitar, tingkat ekonomi, tidak tersedianya fasilitas sekolah yang baik, dan guru yang tidak professional.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat Sekolah Anak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha pengasih dan penyayang, demikian kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, begitu juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kapasitas kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya Bapak Asdar dan Ibu Rosla yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Dan juga kepada saudara saya Rosnawati A.Md.Kes yang senantiasa mendengar segala keluh kesah dan juga selalu menyemangati penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Hal yang tidak dapat dilupakan bahwa dalam penulisan skripsi ini diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang turut membantu terhadap proses penyusunan, diantaranya :

1. Bapak prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi S.Ag M.Si Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurhidaya M. S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Juga selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi serta membantu peneliti selama penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
4. Bapak Dr. Abdul Fattah M.Th.I, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Juga selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan peneliti, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Ya'qub S.Pd.I., M.Pd.I selaku penasihat akademik yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu asisten Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dalam membimbing penulis hingga sampai pada titik penyelesaian.

7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantuh dalam proses kelengkapan berkas penulis.
8. Bapak Bupati kepulauan selayar yang telah membrikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Segenap masyarakat Suku Bajo dan adik adik atas partisipasi dalam membantu pengisian angket yang disebar penulis.
10. Kepada keluarga Mujaddid dan Berkarya terima kasih atas pengalaman dan pembelajarannya selama berlembaga dan menjadi rumah kedua selama perjalanan menuntut ilmu di perantauan, terimakasih sudah menjadi penyemangat dan support system yang baik.
11. Kepada seluruh keluarga besarku terima kasih atas segala doa, nasehat serta dukungan terutama kedua orang tua yang telah membesarkan penulis dan membiayai segala kebutuhan penulis serta tak henti-hentinya mendoakan penulis untuk menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang sekitar serta untuk sukses dan bisa membahagiakan nya.
12. Terima kasih kepada teman teman sekelas dan angkatan 18 atas segala semangat dan bantuannya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
13. Terima kasih kepada Asma Nur, Nur Asma, Musdalifah Ramadahani teman seperjuangan, teman sejalan dan teman berbagi suka duka dan terima kasih kepada kakanda Mutia Haris yang sudah banyak membantu penulis sehingga sampai pada tahap ini.

14. Terima kasih kepada semua kerabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

Akhirnya tiada gading yang tak retak, tak ada makhluk yang sempurna. Demikian pula dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan yang tentunya membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritikan, dan umpan balik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Tiada imbalan yang dapat diberikan penulis, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini oleh masyarakat sekitar bernilai ibadah di sisi-Nya aamiin. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Kaherat

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabaraktuh

Makkassar 3 Juli 2022

Peneliti

Nur Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Pendidikan.....	7
2. Pengertian Orang Tua.....	12
3. Tingkat Pendidikan Orang Tua	16
4. Minat Sekolah.....	19
B. Kerangka Pikir	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27

B. Lokasi dan Objek Penelitian	28
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Populasi dan Sampel.....	29
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data Penelitian.....	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Populasi.....	30
Tabel 3.2 Sampel.....	31
Tabel 3.3 Interpretasi nilai r	36
Tabel 4.1 Tingkat pendidikan Orang Tua.....	38
Tabel 4.2 Minat sekolah anak.....	39
Tabel 4.3 Uji Validitas.....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Parsial.....	44
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	45



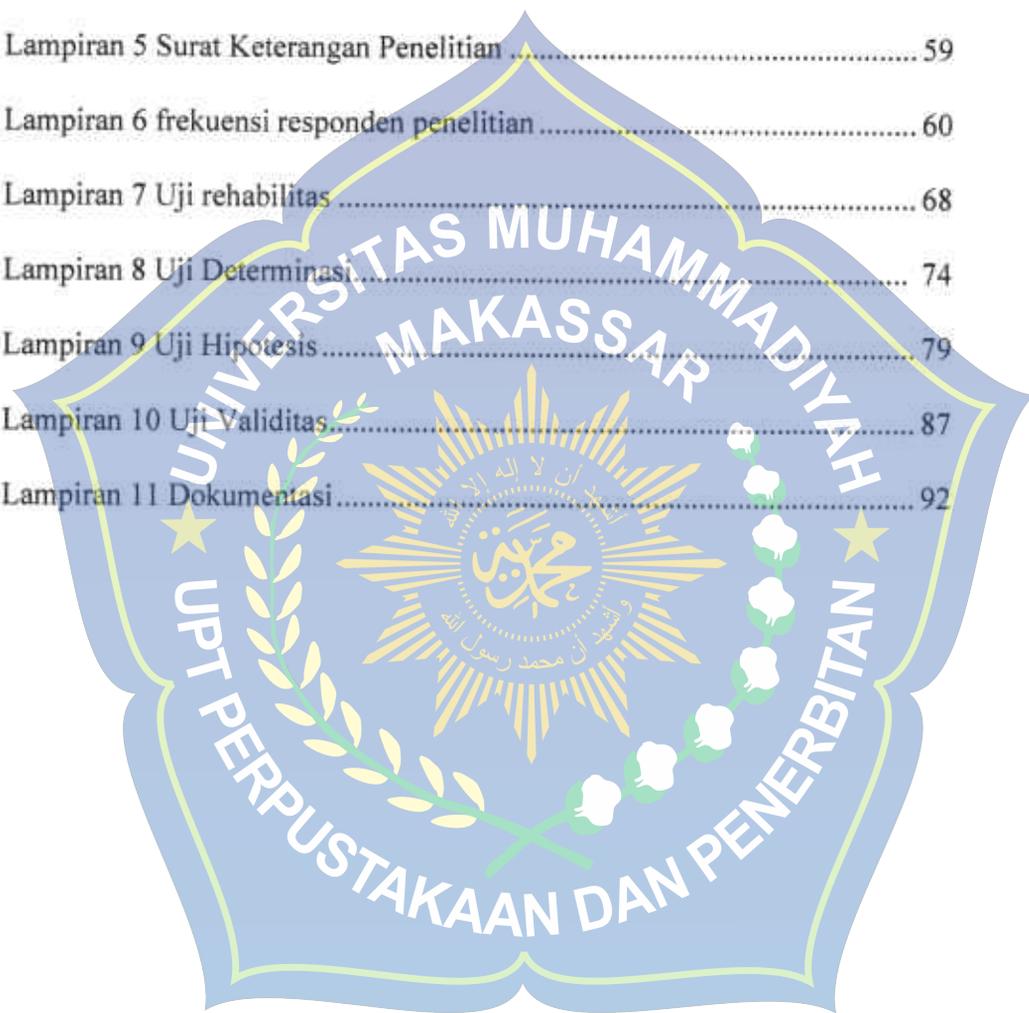
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengisian Angket Orang Tua	55
Gambar 2 Pengisian Angket Anak.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Orang tua	55
Lampiran 2 angket minat sekolah anak.....	56
Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian.....	57
Lampiran 4 Surat Penelitian LP3A	58
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian	59
Lampiran 6 frekuensi responden penelitian.....	60
Lampiran 7 Uji rehabilitas	68
Lampiran 8 Uji Determinasi.....	74
Lampiran 9 Uji Hipotesis.....	79
Lampiran 10 Uji Validitas.....	87
Lampiran 11 Dokumentasi.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar terencana yang dilakukan melalui proses untuk mengembangkan potensi dasar secara jasmani dan rohani agar mencapai tujuan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, baik dalam lingkungan keluarga yaitu orang tua sebagai pendidik, dan guru di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Mensinergikan pendidikan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat sangatlah penting karena dapat menentukan kejiwaan serta tingkah laku anak didik dalam kehidupan sosial masyarakat¹.

Pandangan tersebut memberi makna bahwa pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang di selenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam masyarakat. Dalam dunia pendidikan kemudian tumbuh konsep pendidikan seumur hidup yang berarti pendidikan berlangsung sampai mati².

¹ Alfauzan Amin, "Sinergitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat: Analisis Tripusat". Volume 16, Nomor 01, (tahun 2017).

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 1

Tripusat pendidikan merupakan tiga unsur penting yang sangat berperan dalam pendidikan dan menjadi pusat kegiatan pendidikan. Ketiga unsur tersebut adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara, pendidikan berlangsung di dalam lembaga sekolah, keluarga, dan masyarakat³.

Keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan seorang anak setelah sekolah dan masyarakat, karna keluarga adalah lingkungan utama dalam pendidikan.

Menurut Kartini Kartono⁴, salah satu kewajiban orang tua yang tidak dapat dipindahkan adalah mendidik anak-anaknya, jadi tugas orang tua tidak hanya sekedar menjadi perantara adanya makhluk baru dengan kelahiran, tetapi juga memelihara dan mendidiknya agar menjadi makhluk yang dewasa.

Zakiah Daradjat⁵, menegaskan bahwa orang tua merupakan lembaga pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karna dari merekalah anak pertama kali menerima pendidikan. Dengan demikian pondasi pendidikan pertama kali ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karna itu harus ada kerja sama yang baik antara orang tua, siswa dan sekolah. Dimana orang tua berperan sebagai motivator bagi anak dalam kegiatan belajar di sekolah. Dengan begitu anak akan semangat dalam

³ Elly Nurcahayanti, *Tripusat pendidikan*, <http://id.shvoong.com/social-science/1751440-tripusat-pendidikan>. Di akses, 6 Januari 2021.

⁴ Kartini kartono, *peranan keluarga mamandu anak*, Jakarta: Mandar Maju, 1992, h98

⁵ Zakiah Daradjat DKK, *Ilmu penddidikan islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 35

belajar karna ada dorongan dari orang tua dan mendapatkan perhatian lebih sehingga anak termotivasi belajar sungguh-sungguh dengan baik.

Hal tersebut tentunya berbeda sekali dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, sebab kapasitas pengetahuan yang dimiliki, sehingga kemampuan dalam mengasuh anak dan mendidik anak bisa jadi kurang baik walaupun tidak semua orang tua yang berpendidikan rendah dapat dikatakan demikian. Ada juga orang tua yang berpendidikan rendah tetapi sangat mendukung anaknya dalam melanjutkan jenjang pendidikan, karna orang tua tidak ingin anaknya menjadi tertinggal karna tidak mengenyam pendidikan. Namun hal tersebut belumlah cukup ditunjang dengan kemampuan pendidikan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan anak sehingga kurang menunjang pula dalam meningkatkan minat sekolah anak.

Thamrin Nasution dan Nurhalijah mengatakan:

“Latar belakang pendidikan orang tua merupakan masalah yang sangat prinsipil dan dominan dalam usaha membentuk pribadi anak. Logikanya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin tinggi wawasannya akan arti pentingnya pendidikan, sehingga mampu membimbing anak, sebaliknya orang tua yang berpendidikan rendah semakin kurangnya kesadaran akan arti pentingnya pendidikan”⁶

Dalam proses pendidikan peran orang tua yang diperlukan untuk menumbuhkan dan memantapkan kemauan anak untuk benar benar belajar sampai anak mampu berkemauan sendiri. Menumbuhkan kemauan percaya diri dan cara berkomunikasi dengan orang lain seperti guru, teman, dan orang orang di

⁶ Thamrin Nasution ,Nurhalijah ,peranan orang tua dalam Meningkatkan prestasi Belajar, Jakarta:Gunung Mulia,1985,h. 87.

sekitarnya. Keadaan diatas menunjukan betapa besarnya peranan orang tua dalam memotivasi dan mendidik anak untuk belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu⁷. Minat secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Objek dari minat bisa berbagai macam, baik makhluk hidup, benda, aktivitas, dan lain-lain.

Minat Sekolah anak sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua, karna dari orang tua yang berpendidikan rendah anak akan kurang termotivasi untuk melanjutkan sekolah selain mengikuti orang tuanya yang berpendidikan rendah anak juga tidak mendapat dorongan yang baik dari orang tua untuk melanjutkan sekolah.

Dari uraian diatas jelas bahwa orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak, khususnya dalam memberikan pengarahan, perhatian, tauladan, sarana serta bimbingan yang cukup dan memadai untuk anak. Suku Bajo identik dengan lingkungan pesisir, masyarakat Bajo berpandangan bahwa dengan melaut lebih menghasilkan uang, serta untuk memberikan pendidikan pada anak-anaknya rata rata hanya sampai pada tingkat SD, bahkan tidak banyak sampai pada tamat SD.

Sebagian besar masyarakat Suku Bajo berpandangan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi serta perubahan sosial tidak banyak mempengaruhi perubahan Suku Bajo, termasuk aspek pendidikan. Salah

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar, h. 583.

satu faktor rendahnya pendidikan orang tua anak Suku Bajo yaitu memandang bahwa pendidikan tidak terlalu penting bagi kehidupan, hal ini diperparah lagi dengan banyaknya orang tua dengan berbagai macam faktor misalnya masalah ketidakmampuan ekonomi maupun faktor lain. sehingga tidak bersedia memfasilitasi anak-anaknya untuk mengenyam pendidikan formal yang lebih tinggi.

Orang tua anak Suku Bajo berpandangan bahwa dengan memberikan pendidikan formal pada generasi pelanjutnya hanya pemborosan materi, itulah sebabnya mengapa orang tua masyarakat Bajo hanya memberikan pendidikan pada anaknya sampai jenjang SD. Ketika anak sudah mengetahui menghitung dan membaca mereka mulai putus sekolah. Orang tua akan memfokuskan anaknya untuk mencari nafkah dengan ikut melaut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah tentang **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Minat Sekolah anak Suku Bajo di Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat pendidikan orang tua Suku Bajo di Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar?

2. Bagaimana minat sekolah anak Suku Bajo di Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar?
3. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua anak Suku Bajo di Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Untuk mengetahui minat sekolah anak Suku Bajo di Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat sekolah anak Suku Bajo di Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pikiran bagi para orang tua tentang besarnya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat sekolah anak.
2. Memberikan informasi kepada pihak pemerintah agar lebih memperhatikan pendidikan di daerah tertinggal, terluar dan terpencil.
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan meneliti hal yang sama dengan objek yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tingkat Pendidikan Orang Tua

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan mempunyai definisi yang luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi selanjutnya sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani dan rohani⁸. Pendidikan di atas mengajarkan upaya sadar akan pentingnya pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilan, kepada generasi muda saat ini.

Pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau Negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu, pendidikan adalah latihan fisik, mental dan moral bagi individu-individu, agar mereka menjadi manusia yang berbudaya. Adanya pengertian dan pandangan tentang pendidikan seperti itu, para pakar pendidikan memberikan pemaknaan yang mengarah kepada pembinaan dan pengembangan mental, spiritual, intelektual, begitu pula dalam pematangan jasmani. Dengan kata lain, pendidikan adalah usaha sebagai manusia

⁸ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu*, h. 27

membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaannya. Usaha dilakukan dengan memberikan pertolongan secara sengaja sehingga orang itu menjadi dewasa lahir dan batin.⁹ (Malli, 2010)

Hal yang sama di uraikan Ki Hajar Dewantara yang berpendapat bahwa pendidikan tuntunan didalam tumbuh kembangnya anak, tuntunan yang menuntun segala kekuatan kodrat anak sebagai manusi dan sebagai anggota masyarakat agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya¹⁰ Dalam pengertian diatas pendidikan merupakan tuntunan yang diberikan kepada anak agar anak senantiasa menjadi pribadi yang dapat diandalkan kelak.

Pendidikan menurut Charles E. Silberman tidak sama dengan pengajaran, karena pengajaran hanya menitik beratkan pada usaha mengembangkan intelektualitas manusia. Sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan mempunyai makna yang lebih luas dari pengajaran, tetapi pengajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan¹¹.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja dan terencana untuk mendewasakan manusia dan pengembangan potensi diri melalui pengajaran,

⁹ Malli, R. (2010). Jurnal kajian islam kontemporer. *Penanggungjawab Pendidikan*, 01(2).

¹⁰ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), h.51

¹¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, h.4.

pengalaman, kecakapan dan keterampilan yang dilakukan sepanjang hidupnya.

Dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional mengenai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, yaitu pada bab VI pasal 13 ayat (1) adalah sebagai berikut: "jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya. Berdasarkan pernyataan tersebut diatas maka bentuk-bentuk pendidikan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, pendidikan informal.

a. Pendidikan formal

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini tersruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

1) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), dan Madrasah Ibtidaiyyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) , atau bentuk lain yang sederajat¹².

Pendidikan ini diselenggarakan untuk mengembangkan sikap, kemampuan, dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup di

¹² Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan. h. 7

lingkungan masyarakat serta mempersiapkan peserta didik agar memenuhi persyaratan untuk memasuki jenjang selanjutnya yaitu pendidikan menengah.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.¹³

Pendidikan ini diselenggarakan sebagai kelanjutan dari pendidikan dasar. Sekolah menengah diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan umum, keagamaan, dan kejuruan.

Fungsi pendidikan menengah kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan keterampilan yang dimiliki saat duduk di pendidikan kejuruan, atau mengikuti pendidikan keprofesian pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan tinggi.

¹³ *Ibid*, h. 8

3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi¹⁴.

b. Pendidikan nonformal

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja dan berencana tetapi tidak sistematis diluar lingkungan keluarga dan sekolah.¹⁵ Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/ atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.¹⁶ Bagi masyarakat Indonesia pendidikan nonformal merupakan cara yang mudah sesuai dengan daya tangkap rakyat, dan mendorong rakyat untuk belajar, sebab pemberian pendidikan tersebut dapat disesuaikan dengan keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

c. Pendidikan Informal

Pendidikan informal diartikan sebagai pendidikan yang tidak mempunyai bentuk program yang jelas dan resmi¹⁷. Kegiatan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan informal paling pertama berada dilingkungan

¹⁴ Ibid, h.8

¹⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h. 77

¹⁶ *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan*, h. 26

¹⁷ Suwarno *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1988). h.66

keluarga. Karena didalam keluarga inilah anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan pertama kali sebelum anak menginjak bangku pendidikan formal. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak berada di lingkungan keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dalam keluarga.

Jadi pendidikan informal merupakan pendidikan yang tidak terstruktur dan terorganisasi secara jelas, karena pendidikan informal adalah suatu pendidikan yang ada dalam keluarga yang merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh orang tua kepada anak. Pendidikan informal juga bisa diperoleh dari pengalaman sehari-hari, pada umumnya tidak teratur dan tidak sistematis, sejak seorang lahir sampai mati, seperti didalam keluarga, tetangga, pekerjaan, hiburan, pasar atau didalam pergaulan sehari-hari.

2. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pengambil peran utama dalam mengasuh anak-anaknya. Terutama kedekatan anak terhadap ibu, karena ibunya yang mendukung, melahirkan dan menyusui secara psikologis mempunyai ikatan yang lebih dalam. Terjadinya krisis hubungan yang melibatkan antara orang tua dan anak sebagian besar disebabkan karena ketidakbijaksanaan orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya. Sikap pengasuhan anak itu tercermin dari dalam pola pengasuhan kepada anak yang berbeda-beda

karena orang tua dan keluarga mempunyai pola pengasuhan tertentu.¹⁸
(Apriastuti, 2013)

Cara orang tua mendidik anak memberikan pengaruh yang besar terhadap belajar anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga sehat berperan penting bagi pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Berdasarkan hal tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anak. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Orang tua yang kurang atau tidak memerhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memerhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anak, tidak memerhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anak, dan tidak mau tahu kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak.

Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan. Orang tua merupakan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua

¹⁸ Apriastuti, D. A. (2013). Jurnal ilmiah kebidanan. *Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 48-60 bulan*, 4(1).

atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Bentuk lain dari perhatian orang tua dalam proses pendidikan anak dan membantu anak dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi di sekolah adalah mendorong dan memotivasi anak untuk belajar serta melengkapi seluruh kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah. Hal itu mudah dilakukan oleh orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi yang memadai, karena dengan bekal itu orang tua dapat memberikan bimbingan dan solusi dalam pemecahan masalah kesulitan belajar yang dihadapi anak.¹⁹ (Pratiwi, 2015)

Orang tua dan juga keluarga adalah pendidikan kodrat dan berlangsung selama hidup yang didasarkan hubungan cinta kasih dan merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam memberikan pengaruh kepada kepribadian anak. Yang dimaksud orang tua disini adalah ayah dan ibu. Pada hakikatnya orang tua dan anak bersatu, mereka satu dalam jiwa, raga boleh berpisah namun mereka tetap disatukan dalam ikatan darah. Pentingnya pendidikan dalam keluarga karna Allah SWT memerintahkan agar orang tua memelihara dirinya dan keluarga agar selamat dari api neraka. Perintah Allah SWT tersebut tertuang dalam salah firman-Nya yang berbunyi :

¹⁹ Pratiwi, N. K. (2015). *Jurnal Pujangga. Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK kesehatan di kota tangerang*, 1(2).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَبِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahan: "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".²⁰

Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.²¹

Para orang tua pada umumnya bertanggung jawab atas segala apa yang terjadi dalam keluarganya termasuk kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karena tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul kepada orang tua. Apakah tanggung jawab pendidikan itu di akunya atau tidak, hal itu adalah fitrah yang telah dikodratkan Allah SWT kepada setiap orang tua.

Tanggung jawab pendidikan diselenggarakan dengan kewajiban mendidik. Secara umum mendidik ialah membantu anak didik dalam perkembangan dari daya-dayanya dan di dalam penetapan nilai-nilai.²²

Tingkat pendidikan orang tua setiap anak berbeda-beda, ada yang rendah, menengah dan tinggi, tentu tingkat pendidikan orang tua akan berbeda-beda pula dengan intelegensi, sosial dan ekonominya, begitu pun

²⁰ Departemen Kementrian Agama

²¹ Zakiah Darajadt, DKK, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, h. 35

²² *Ibid*, h. 34

dengan teknik dan pengalamannya mendidik anak. Ada orang tua yang lemah lembut memerintahkan anaknya belajar dan ada pula dengan kekerasan serta ada pula dengan tegas dan ketat.

Menurut Cony Semiawan bahwa :“ ada pula orang tua karena tingkat pendidikannya terbatas acuh tak acuh atau kurang memperdulikan pendidikan anak, tidak peka dalam pengamatan ciri- ciri dan kemampuan anak-anaknya”²³.

Thamrin Nasution dan Nurhalijah mengatakan :

“Orang tua harus menyadari bahwa belajar anak di sekolah merupakan suatu proses aktif dimana terjadi hubungan yang saling mempengaruhi secara dinamis, maka orang tua haruslah dapat memberikan pengaruh yang positif kepada anaknya. Sehingga anak merasa terdorong dan terpancung untuk lebih meningkatkan mutu belajar”²⁴.

3. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta, jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi.²⁵

Dalam Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional dinyatakan bahwa jenjang pendidikan dasar dan

²³ Cony Semiawan, *Memumpuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta : Gramedia, 1999, h. 31.

²⁴ Thamrin Nasution, Nurhalijaah, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Jakarta : Gunung Mulia, 1985, h. 68

²⁵ Fuad Ihsan, *Dasar- Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),h. 18.

menengah adalah jenis pendidikan formal untuk usia 7 sampai dengan 18 tahun²⁶.

Tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal yang berhasil dicapai orang tua. Tingkat pendidikan formal yang dicapai akan memberikan pengaruh pada kehidupan seseorang yaitu pengaruh pada jenjang pekerjaan formal dan status sosial dalam masyarakat.²⁷

Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Oleh karena itu, kebiasaan orang tua dan saudara-saudaranya dalam bentuk susila akan membentuk kepribadian anak.

Maka, sebagai orang dewasa hendaknya memberi teladan baik bagi anak

²⁶ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung, Pt Imperial Bhakti Utama, 2007, h.117.

²⁷ Yohana Dini Agustin, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar, Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Yogyakarta, Sanata Dharma, 2003, Skripsi, h. 11.

dalam tiap ucapan dan tingkah laku, agar tercermin pula dalam diri seorang anak sebagai kepribadian yang baik.

Peran keluarga dalam mendidik anak tidak sama dengan pendidikan yang diberikan oleh sekolah dan masyarakat. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh J.J Rousseau seorang pelopor ahli jiwa anak seperti dikutip Ngalim Purwanto, bahwa pendidikan anak-anak harus disesuaikan dengan tiap-tiap masa perkembangannya sedari kecil. Karena anak itu bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil. Fikiran, perasaan dan kemampuan anak itu berbeda dengan kemampuan orang dewasa²⁸.

Orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi terhadap pendidikan anaknya. Orang tua menginginkan pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya setara dengan pendidikan orang tua mereka. Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi akan mudah dalam membantu dan mengatasi masalah yang dihadapi anak, terutama pada bidang pendidikan, dan juga akan lebih percaya diri dalam memberikan bantuan terhadap pendidikan anaknya.

Hal itu tentunya berbeda dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah. Sebab kapasitas pengetahuan yang dimiliki, sehingga kemampuan dalam mengasuh dan juga mendidik anak bisa jadi kurang baik, walau tidak semua orang tua yang berpendidikan rendah dapat dikatakan demikian. Ada juga kemungkinan orangtua yang berpendidikan rendah juga dapat bersifat positif terhadap pendidikan

²⁸ Wasty Soemanto, Hidayat Soetopo, *Dasar dan Teori pendidikan Dunia*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000, h.10 .

anak. Namun hal demikian belum cukup ditunjang dengan kemampuan pendidikan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan anak sehingga kurang menunjang pula dalam meningkatkan belajar anak.

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan tingkat pendidikan orang tua yaitu orang tua baik itu bapak atau ibu siswa yang telah menyelesaikan studi formalnya, baik jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi.

4. Minat Sekolah Anak

a. Pengertian minat sekolah

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu²⁹. Minat secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Objek dari minat bisa berbagai macam, baik makhluk hidup, benda, aktivitas, dan lain-lain.

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membatu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa, "minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan."³⁰ (Nuraniasis, 2021)

²⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 583

³⁰ Nuraniasis. (2021). Jurnal Tarbawi. *Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar*, 06(01).

Menurut pengertian yang bersifat umum, yang dimaksud dengan minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respons terarah kepada suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (satisfiers). Demikian minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulus khusus sesuai dengan keadaan tersebut.

Menurut Slamaeto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut³¹.

Menurut Carl Safran, minat adalah perasaan yang positif terhadap suatu aktivitas, orang, pengalaman, atau benda³². Sedangkan menurut Sudirman, minat di artikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri³³.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011, h. 191

³² Dewa ketut, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Bina Aksara, 1998. h. 61-62.

³³ Ardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, CV. Rajawali, 1986, h/76.

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu³⁵.

Berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak untuk bersekolah, baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu. Di dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi” Slameto mengklarifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut:

Yang tergolong faktor internal yaitu :

1. Faktor Internal
 - a) Faktor Jasmaniah

Baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk dalam faktor ini adalah factor kesehatan dan cacat tubuh.

- b) Faktor psikologis

Terdapat tujuh faktor yang terolong ke dalam factor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

- c) Faktor kelelahan

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, Parafrese, h. 54

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan cenderung untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Sedangkan yang tergolong dalam faktor eksternal dibagi menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Yang termasuk dalam faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Yang termasuk dalam faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan keadaan rumah.

c) Faktor Masyarakat

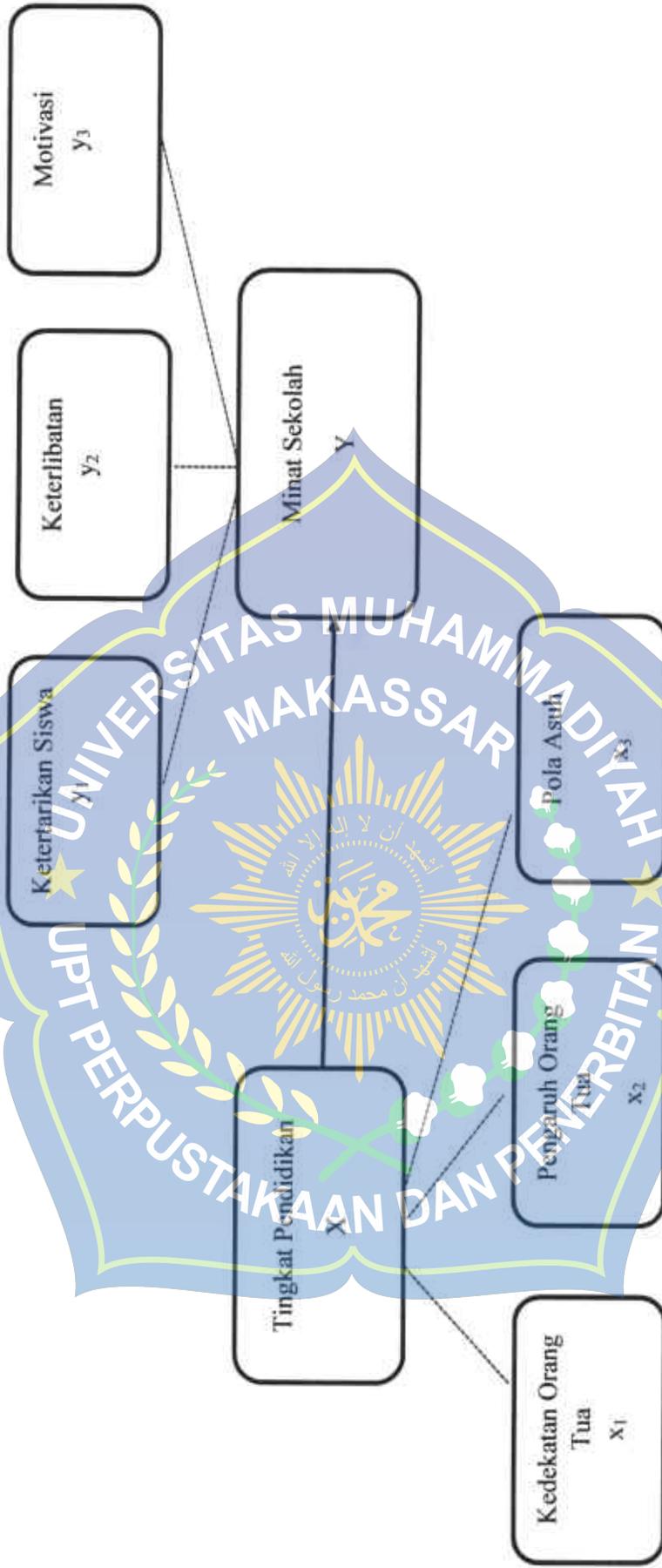
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa, pengaruh itu terjadi karna keberadaan siswa di dalam masyarakat. Dalam faktor masyarakat ini dibagi menjadi empat golongan yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat³⁶.



³⁶ Slameto, *op-cit*, h. 54.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir Penelitian



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara peneliti yang kerangka berpikirnya berlandaskan teori. Jadi tingkat kebenarannya masih tingkat teori. Hipotesis tidak bisa dibuat tanpa menggunakan dasar teori yang kuat, maka dari itu kebenarannya masih harus diuji dengan mengumpulkan data dan dianalisis³⁷.

a. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

b. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

³⁷ Purwan, Metode Penelitian Kualitatif untuk Psikologi dan Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h.74.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian untuk mencapai suatu kebenaran yang ilmiah maka diperlukan adanya metode penelitian yang ilmiah sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui³⁸. Pengertian lain pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya³⁹. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara keyakinan sosial. Dalam penelitian ini akan di uji mengenai pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap minat sekolah anak Suku Bajo di Desa Rajuni Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data

³⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.105.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 12.

yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis dan teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian yaitu anak Suku Bajo dan orang tua anak yang berada di Desa Rajuni Dusun Utara.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁰. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD)*, Bandung: alfa beta 2010, h. 38

timbulnya variabel dependen (terikat) variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengaruh tingkat pendidikan orang tua.

2. Variabel terikat atau variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat sekolah anak.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Berdasarkan variabel-variabel yang telah diidentifikasi di atas, maka formulasi definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua (X)

Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal antara lain : (a) tingkat pendidikan rendah, (b) tingkat pendidikan menengah, (c) tingkat pendidikan tinggi.

2. Minat Sekolah Anak

Minat sekolah anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan untuk belajar pada jenjang pendidikan formal.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian Arikunto (2013: 173).⁴¹

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek\subyek yang

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.⁴²

Populasi adalah semua jumlah responden yang akan dijadikan obyek penelitian dengan membatasi sejumlah persamaan sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak bersekolah dan anak-anak Suku Bajo yang sedang menempuh pendidikan.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian masyarakat Suku Bajo

No	Nama	Jumlah
1	Masyarakat	54
	Jumlah	54

2. Sampel

Sampel merupakan tindak lanjut dari langkah-langkah setelah pemilihan populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁴³.

Pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yaitu untuk sekedar angket-angket maka subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

⁴² Sugiyono (2017: 117)

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003, h. 108.

populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 10-25% atau lebih⁴⁴.

Tabel 3.2
Keadaan Sampel Penelitian

No	Jenis populasi	Jumlah
1	Orang tua	24
2	Anak sd	30

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam meneliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Instrumen ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mempermudah mendapatkan informasi guna melengkapi hasil penelitian.

Adapun instrumen yang penulis akan gunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap anak Suku Bajo di Desa Rajuni kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

1. Pedoman Angket

Angket merupakan instrument penelitian yang terdiri dari serangkaian pernyataan untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden.

⁴⁴ Suharsi mi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (suatu pendekatan praktik), h.134.

Dipandang dengan cara menjawab questioner atau angket dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu a) questioner terbuka (*open ended*), yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri secara bebas, dan (b) questioner tertutup (*close from*), yang sudah di sediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk menghimpun data tentang situasi kondisi masyarakat Suku Bajo. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun yang dilakukan dengan cara mengamati, meneliti dan pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan.

3. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat catatan-catatan yang sudah disediakan, sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan informasi dari data tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada dua teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian, yaitu angket (Kuesioner) dan dokumentasi. Data yang dikumpul kemudian diolah dan dianalisis.

1. Angket questioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini, jumlah maupun kualifikasi para responden ditentukan berdasarkan dengan metode pengambilan sampel. Cara pengumpulan data ini dipilih dengan harapan bahwa peneliti mampu memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan mempunyai kekuatan yang tinggi⁴⁵. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik dari variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan

⁴⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h.16

penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dan sebuah acara.

3. Wawancara

Teknik wawancara atau interview, yakni melakukan Tanya jawab dan diskusi langsung pada obyek penelitian yakni dalam hal ini orang-orang yang terlibat dalam pemberian sumbangan informasi yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan mencari persamaan regresi melalui analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dan variabel terikat apakah bernilai positif atau negatif dan apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai variabel Y yang diprediksikan)

X = Variabel independen

A = Konstanta (nilai Y' apabila X= 0)

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Setelah mendapatkan persamaan regresi maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji t, yaitu dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{table} . Apabila $T_{hitung} > T_{table}$ maka hipotesis H_a diterima yang berarti H_0 ditolak, dan apabila $T_{hitung} < T_{table}$ maka H_0 diterima yang berarti H_a ditolak.

T_{hitung} dapat dilihat pada table hasil analisis regresi linear sederhana, sedangkan T_{table} dapat dilihat pada daftar table titik presentase distribusi T dengan tarif signifikansi 0,05 yang artinya taraf kesalahannya sebesar 5%. Analisis uji hipotesa yaitu analisis untuk menguji hipotesa dengan mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment, dari teori yang dikembangkan oleh Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left(\frac{\sum x}{N}\right)\left(\frac{\sum y}{N}\right)}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{N}\right)\right\}\left\{\sum y^2 - \left(\frac{\sum y^2}{N}\right)\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara x dan y

x : Variabel tingkat pendidikan orang tua

y : Variabel minat sekolah anak

xy : Perkalian antara variabel x dan y

n : Jumlah sampel penelitian

Tabel 3.3
Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Kategori korelasi sangat rendah atau hampir tidak ada pengaruh
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Pengaruh rendah
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Pengaruh agak rendah
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Pengaruh cukup
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Pengaruh tinggi atau sempurna

Setelah diperoleh hasil dari koefisien korelasi antara variabel x dan y atau diperoleh nilai N maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan r nilai yang ada pada table product moment baik pada taraf signifikan 5 %) maupun taraf signifikan 1%. Adapun nilai yang dihasilkan dari koefisien diperoleh sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada nilai product, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Dan apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai yang ada pada tabel maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesa yang penulis ajukan ditolak kebenarannya. Untuk melihat besarnya sumbangan pendidikan orang tua terhadap potensi diperhitungkan dengan menggunakan square yaitu dengan mengkwadratkan nilai koefisien korelasi dikalikan dengan 100 % (r^2 100 %).

BAB IV

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rajuni Suku Bajo Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Pusat pemerintahan Desa Rajuni terletak di Pulau Rajuni yang sejak dulu menjadi pusat kerajaan/ pemerintahan kawasan Taka Bonerate. Secara geografis, pulau ini terletak pada posisi geografis S 6°32'351" dan E 120°59'814" berdasarkan titik Base Mark dengan luas wilayah daratan sekitar ±30 Ha dengan panjang ± 2.000 m dan lebarnya 450m. Pulau ini dihuni oleh 246 KK atau 1260 jiwa (80,7% penduduk Desa Rajuni) dimana 709 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 551 jiwa berjenis kelamin perempuan .

Secara Kuantitatif penduduk Desa Rajuni didominasi oleh dua etnis yaitu etnik Bajo (52,1%) dan etnik Bugis (45,7%) serta 2,1% pendatang dari Selayar, Makassar, Flores dan lain-lain. Dalam interaksi sosialnya kedua etnik ini berjalan harmonis dan dinamis yang ditandai dengan penggunaan bahasa Bugis dan Bajo sebagai bahasa sehari-hari oleh penduduk setempat .

Sebagai daerah Kepulauan, umumnya masyarakat di Desa Rajuni menggantungkan hidupnya dari aktivitas kenelayanan. Hal ini terlihat dari mata pencaharian utama yang digeluti sebagian besar penduduk Desa Rajuni sejak dahulu yakni sector perikanan dengan jenis usaha sebagai nelayan, pengusaha, pelayaran, dan pedagang hasil laut maupun penjual bahan-bahan kebutuhan pokok

. Selain itu, sebagian kecil penduduk Desa Rajuni berprofesi sebagai PNS dan TNI yang ditugaskan di Desa Rajuni.

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data tentang minat sekolah anak, peneliti menggunakan data hasil angket tingkat pendidikan orang tua dan angket minat sekolah anak yang terdiri dari 11 butir pernyataan. Adapun data yang diperoleh dari hasil angket tingkat pendidikan orang tua dan minat sekolah anak sebagai berikut

1. Deskripsi Data Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.1
Tingkat Pendidikan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulatif percent
Valid	Tidak tamat SD	6	25.0	25.0	25.0
	Tamat SD	6	25.0	25.0	50.0
	Tamat SMP	2	8.3	8.3	58.3
	Tamat SMA	6	25.0	25.0	83.3
	S1	4	16.7	16.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan minat sekolah anak. Berdasarkan tabel 4.1 data yang terkumpul sebanyak 24 orang tua, tingkat pendidikan orang tua yang tidak tamat SD sebanyak 6 orang atau 25% ,tingkat SD sebanyak 6 orang atau 25%, tingkat SMP sebanyak 2 orang atau 8%, tingkat SMA sebanyak 6 orang atau 25%, dan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 4 orang atau 16,7%. Dari data diatas dapat disimpulkan

bahwa tingkat pendidikan orang tua kurang mempengaruhi minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Minat sekolah anak

Tabel 4.2
Data Minat Sekolah Anak

SAMPSEL	ITEM JAWABAN				SKOR JAWABAN				Y	Y ²
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1		
1	7	9	2	2	28	27	4	2	61	3721
2	16	8	5	1	64	24	10	1	99	9801
3	7	17	6	0	28	51	12	0	91	8281
4	7	12	8	3	28	36	16	3	83	6889
5	12	13	4	1	48	39	8	1	96	9216
6	10	8	7	5	40	24	14	5	83	6889
7	9	11	8	2	36	33	16	2	87	7569
8	12	11	5	2	48	33	10	2	93	8649
9	13	8	7	2	52	24	14	2	92	8464
10	13	12	5	0	52	36	10	0	98	9604
11	17	11	2	0	68	33	4	0	105	11025
12	3	9	12	6	12	27	24	6	69	4761
JUMLAH									Σ1057	Σ1117249

Sumber :Hasil angka dilihat dari minat sekolah anak

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa 30 orang anak suku Bajo dibagikan angket yang berisi 12 pernyataan yang harus dijawab dengan jujur kemudian jawaban tersebut dimasukkan kedalam tabel minat sekolah anak untuk mempermudah perhitungan.. Untuk mengetahui skor maximum variabel adalah sebagai berikut:

Skor maximum = skor tertinggi item pernyataan x N x item pernyataan

$$= 5 \times 30 \times 12$$

$$= 1.800$$

Berdasarkan dari hasil penelitian variabel diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuisisioner dengan sebanyak 1057 maka tanggapan dari 30 orang responden terhadap varaibel minat sekolah yaitu:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% = \frac{1.057}{1.800} \times 100\% = 58,7\%$$

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maximum}} = \frac{1.057}{1.800}$$

Dari hasil penilaian minat sekolah anak 58,7% yang ditetapkan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat sekolah anak sebesar 58,7%.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r_{tabel} (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Uji Validitas

Variabel	Item	Correlated Item-total Correlations (r hitung)	r Tabel	Keterangan
	X1	.354	0.235	Valid
	X2	.606	0.235	Valid
	X3	.679	0.235	Valid
	X4	.633	0.235	Valid
	X5	.393	0.235	Valid
	X6	.354	0.235	Valid
	X7	.478	0.235	Valid
	X8	.451	0.235	Valid
	X9	.691	0.235	Valid
	X10	.636	0.235	Valid
	X11	.607	0.235	Valid
	Y1	.211	0.235	Tidak Valid
	Y2	.052	0.235	Tidak Valid
	Y3	.385	0.235	Valid
	Y4	.409	0.235	Valid
	Y5	.080	0.235	Tidak Valid
	Y6	.553	0.235	Valid
	Y7	.285	0.235	Valid
	Y8	.065	0.235	Tidak Valid
	Y9	-.249	0.235	Tidak Valid
	Y10	.038	0.235	Tidak Valid
	Y11	.092	0.235	Tidak Valid
	Y12	-.120	0.235	Tidak Valid

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner Juni 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti uji kualitas data yang ditunjukkan validitas bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap minat sekolah anak dikatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai α . Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$ yaitu bila penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila $\alpha < 0,6$, maka dianggap kurang handal. Artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Tingkat Pendidikan Orang Tua (x)	.787	.784	Reliabel

Sumber : Output SPSS 19:00

Berdasarkan data pada tabel 4.4 hasil yang diperoleh setelah uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel Tingkat pendidikan orang tua (X) dan Minat Sekolah Anak (Y) bisa di uji selanjutnya atau seluruh

variabel menunjukkan nilai yang reliabel yaitu diatas standar reliabilitas yakni 0,60.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan menggunakan koefisien regresi. Metode ini menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.838	6.167		4.190	.000
1. Tingkat Pendidikan Orang Tua	.215	.171	.259	1.258	.221

Sumber : Output SPSS 19:00

Dari hasil analisis regresi tersebut maka dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 25.838 + 0.215 (X)$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 25.838 dapat diartikan apabila variabel tingkat pendidikan orang tua dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka minat sekolah anak sebesar 25.838.
- b) Nilai koefisien (b) pada variabel tingkat pendidikan orang tua bernilai positif yaitu sebesar 0.215, artinya setiap perubahan pada variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 21,5% maka meningkatkan minat sekolah anak sebesar 0.215.

5. Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara parsial variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Maka pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Uji hipotesis parsial (t)
ANOVA*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.674	1	20.674	1.583	.221 ^b
Residual	287.285	22	13.058		
Total	307.958	23			

- a. Dependent Variable: Minat Sekolah 1.673
- b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua

Sumber : Output SPSS 19:00

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.6 pengaruh tingkat pendidikan orang tua (x) terhadap minat sekolah anak (y). diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.583 dan t_{tabel} 1.673 dengan taraf signifikansi sebesar 0.221. Oleh karena itu nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni kecamatan Taka Boneerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel tingkat pendidikan orang tua dengan variabel minat sekolah anak. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7

Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.259 ^a	.067	.025	3.61364

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat Sekolah

Sumber: Output SPSS 19:00

Hasil pengujian koefisien determinasi model summay pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.067 atau 6,7%. Jadi dapat dikatakan bahwa 6,7% minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua. Sedangkan sisanya 93,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian data yang terkumpul sebanyak 24 orang tua anak, tingkat pendidikan orang tua yang tidak tamat SD sebanyak 6 orang atau 25%, tamat SD sebanyak 6 orang atau 25%, tamat SMP sebanyak 2 orang atau 8%, tamat SMA sebanyak 6 orang atau 25%, dan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 4 orang atau 16,7%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua kurang mempengaruhi minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 30 orang anak suku Bajo yang dibagikan angket berisi 12 pernyataan yang harus dijawab dengan jujur kemudian jawaban tersebut dimasukkan kedalam tabel minat sekolah anak untuk mempermudah perhitungan. Untuk mengetahui skor maximum variabel adalah sebagai berikut:

Skor maximum = skor tertinggi item pernyataan x N x item pernyataan

$$= 5 \times 30 \times 12$$

$$= 1.800$$

Berdasarkan dari hasil penelitian variabel diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuisioner dengan sebanyak 1057 maka tanggapan dari 30 orang responden terhadap varaibel minat sekolah yaitu:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% = \frac{1.057}{1.800} \times 100\% = 58,7\%$$

Dari hasil penilaian minat sekolah anak 58.7% yang ditetapkan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat sekolah anak sebesar 58,7%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 25.838 + 0.215 (X)$ Nilai konsta (a) sebesar 25.838 dapat diartikan apabila variabel tingkat pendidikan orang tua dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka minat sekolah anak sebesar 25.838. Nilai konsta (b) pada variabel tingkat pendidikan orang tua bernilai positif yaitu sebesar 0.215 artinya setiap perubahan pada variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 21.5% akan meningkatkan minat sekolah anak sebesar 0.215.

Besarnya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat dari koefisien determinanya. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.067 atau 6,7%. Jadi dapat dikatakan bahwa 6,7% minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua. Sedangkan sisanya 93,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X) terhadap minat sekolah anak (Y), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.583 dan t_{tabel} 1.673 dengan taraf signifikansi sebesar 0.221. Oleh karena itu nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pendidikan orang tua anak Suku Bajo berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan orang tua yang tidak tamat SD tamat SD, tamat SMA memiliki presentasi yang sama yaitu sebanyak 6 orang atau 25%, sedangkan tingkat SMP sebanyak 2 orang atau 8%, dan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 4 orang atau 16,7% tingkat pendidikan orang tua anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Minat sekolah anak Suku Bajo berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pengisian angket Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat sekolah anak yaitu 58,7%. dari penjumlahan nilai variabel y secara keseluruhan dan hasil perkalian jumlah variabel y .
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap minat sekolah anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Faktor yang mempengaruhi minat sekolah anak bukan hanya melibatkan orang tua tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu lingkungan sekitar, tingkat ekonomi, tidak tersedianya fasilitas sekolah yang baik serta guru yang tidak profesional.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada para orang tua agar lebih mendukung dan lebih memperhatikan serta membimbing anak-anak nya dalam mengenyam pendidikan serta agar anak lebih merasa termotivasi dan mendapat dorongan dari orang tuanya.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan melibatkan variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat menambah referensi dan memperkaya ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an dan terjemahan
- Ardiman, A.M, 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta , CV. Rajawali.
- Amin,Alfauzan. 2017. "*SinergiTidatas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat: Analisis Tripusat*". Volume 16, Nomor 01.
- Arikunto,Suharsimi. 2003, "*Manajemen Penelitian*", Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto,Suharsimi. 2003, "*Prosedur Penelitian*" (suatu pendekatan praktik).
- Agustin,Yohana Dini. 2003. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Yogyakarta, Sanata Dharma.
- Bimo Walgio,2004. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah, DKK. 2006 . *Ilmu penddidikan islam*,Jakarta:Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar
- Djamarah,Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- Guza, Afni, 2009. *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta:Asa Mandiri
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad,2003. *Dasar- Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- kartono, Kartini, 1992. *peranan keluarga mamandu anak*,Jakarta:Mandar Maju.
- Ketut Dewa, 1998 *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Bina Aksara.
- Nurchayanti, Elly, 2021.*Tripusat pendidikan*,<http://id.shvoong.com/social-science/1751440-tripusat-pendidikan>.
- Nurhalijah ,Thamrin Nasution,1985. *peranan orang tua dalam Meningkatkan prestasi Belajar*,Jakarta:Gunung Mulia
- Pendidikan Indonesia, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung , Pt Imperial Bhakti Utama.

- Purwan,2008. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetopo,Hidayat, 2010. Wasty Soemanto, *Dasar dan Teori pendidikan Dunia*,Surabay:Usaha Nasional.
- S. Margono, 2004, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful.2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata. Nana Sayodih, 2005 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung ,Pt Remaja Rosdakarya.
- Semiawan, Cony,1999. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan RD)*, Bandung: alfa beta.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung , Pt Imperial Bhakti Utama.
- Tafsir, Ahmad, 2007. *ilmu pendidikan dalam perspektif islam*,bandun:PT rosda karya.
- Tafsir,Ahmad, 2002. *Pendidikan agama dalam keluarga*,bandung:PT. Rosda karya.



RIWAYAT HIDUP



Nur Ramadhani, lahir di Rajuni tanggal 23 November tahun 2001, Merupakan anak kedua dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan bapak Asdar dan ibu Rosla. Pada tahun 2006 mulai memasuki jenjang pendidikan formal tingkat dasar di SDN Rajuni Kabupaten Kepulauan Selayar dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Taka Bonerate dan lulus pada tahun 2015 kemudian melanjutkan sekolah menengah di SMAN 1 Sinjai Timur dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan organisasi kemahasiswaan ini dikampus antara lain, Pengurus Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar selama tiga periode mulai tahun 2019 sampai tahun 2022, penulis juga aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam selama dua periode mulai tahun 2019 – 2021, hingga kini penulis aktif di Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Makassar Sebagai Bendahara tiga.

L

A

M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

I

R

A

N



LAMPIRAN 1. ANGKET PENELITIAN ORANG TUA

Angket Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Sekolah Anak Suku Bajo Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar

Pendidikan Terakhir :

Petunjuk

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya
3. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda (√)

Keterangan :

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lulusan SD				
2.	Saya suka memarahi anak saya ketika malas ke Sekolah				
3.	Saya sering memotivasi anak saya untuk rajin kesekolah				
4.	Saya memberi bimbingan dan bantuan belajar di rumah				
5.	Saya jarang menegur anaka saya ketika tidak kesekolah				
6.	Saya tidak menyediakan fasilitas anak untuk sekolah				
7.	Saya memberi hadiah bila anak meraih prestasi				
8.	Saya melarang anak saya untuk bersekolah				
9.	Saya sabar membimbing anak saya dalam mengatasi kesulitan belajar				
10.	Saya tidak memberi pemahaman kepada anak pentingnya belajar				
11	Saya tidak menempuh pendidikan Formal				

LAMPIRAN 2. ANGKET MINAT SEKOLAH ANAK

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya
3. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda (√)

Keterangan :

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya malas belajar				
2.	Saya berangkat kesekolah atas kemauan sendiri				
3.	Orang tua tidak pernah mengawasi dengan siapa saya bergaul dilingkungan tempat tinggal				
4.	Saya dimarahi jika tidak belajar dengan baik				
5.	Saya tidak mendapatkan dukungan dari orang tua untuk bersekolah				
6.	Setelah menyelesaikan tugas sekolah orang tua tidak mengoreksi				
7.	Saya malas pergi kesekolah				
8.	Saya rajin dan tekun dalam belajar				
9.	Saya dimarahi orang tua jika mendapat nilai yang rendah				
10.	Saya selalu diberi semangat oleh orang tua agar memperoleh prestasi belajar yang baik				
11.	Saya selalu dimotivasi oleh orang tua untuk ke sekolah				
12.	Tingkat pendidikan orang tua saya SD				
	Tingkat pendidikan orang tua saya SMP				
	Tingkat pendidikan orang tua saya SMA				
	Tingkat pendidikan orang tua saya Sarjana				

Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259, Perwira Iqra II, IV Tebo, (9113) 800872 Fax 085 388 9044/90221

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : - 450 / FAI/ 05/ A.2-II/ V/ 1443/ 2022
Lamp : -
Hal : - **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LPJM Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menyampaikan bahwa Mahasiswa/i yang membuat penelitian di bawah ini :

Nama : Nur Ramadhani
NIM : 10519110310
Fakultas/ Prodi : Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Islam (FAI)
Alamat /No.HP : Jl. Tala'salampang 2, 91224/ 15106

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan Judul :

"Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Sekolah Anak Suku Bajo Desa Rajanal Kecamatan Takabenerate, Kabupaten Kepulauan Selayar."

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan *Jazakumullahi Khairan Katsiran*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

18 Syawal 1443 H
Makassar, 19 Mei 2022 M

Dekan
Dis. Anifah Mawardi, S.Pd., M.Pd., M.Si
NBM. 774 234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian LP3A


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGENDANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Abdullah No. 259 Tj. P. 72111 Makassar 90221 E-mail: lp3a@umh.ac.id


Nomor : 1800/05/C.4-VIII/V/40/2022
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bupati Kepulauan Selayar
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Limmas
 di -
 Selayar

18 Syaawal 1443 H
 19 May 2022 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 450/FAI/05/A.2-II/V/1443/2022 tanggal 19 Mei 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR RAMADHANI
 No. Stambuk : 185191103818
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Sekolah Anak Suku Bajo Desa Rajani Kecamatan Takabonerate, Kabupaten Kepulauan Selayar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Mei 2022 s/d 24 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaerun katzeera.


 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716

05-27

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA
 Jln. Kemiri No. 2 Benteng, 92812, Sulawesi Selatan
 Telepon (0414) 21083, email: dtmptsptk.selayar@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 429/Peelitian/VI/2022/DIS PMPSTPK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Selayar menerbitkan Surat Keterangan Penelitian kepada

Nama Peneliti	: NURRAMADHANI
Alamat Peneliti	: Dusun Rajau Selatan
Nama Penanggung Jawab	: NURKAWA HUSNI
Anggota Tim/III	

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Ummah Menginspirasi Tingkat Pesubditkan Ummah Tunas Asia" di Kabupaten Kepulauan Selayar Kecamatan Rajau Kabupaten Kepulauan Selayar di :

Nama Penelitian	: Desa Rajau, Kecamatan Taka Boneerate
Jenis Penelitian	: Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Jumlah Sekolah Anak Usia Dini di Desa Rajau Kecamatan Taka Boneerate Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun Penelitian	: 2022
Bidang Penelitian	: Pendidikan
Sifat Penelitian	: Deskriptif

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022

Henteng, 27 Juni 2022

Kepala Dinas
KEPULAUAN SELAYAR
KEPALA DINAS

Digitally signed by
MUHAMMAD ARSYAD,
 S.Pd, M.Pd, MSCP
MUHAMMAD ARSYAD, K.M, M.Kes, M.S.Pd
 NIP. 19750101 2003031001

Rp. 0,-
 Terbilang
 Kepala Badan Kepegawaian & Benteng
 Acip

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 6. FREKUENSI RESPONDEN PENELITIAN

```

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011
VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018
VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN
MEAN MEDIAN MODE
/HISTOGRAM
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

		Notes
Output Created	Comments	28-JUN-2022 01:08:08
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE /HISTOGRAM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:27.91 00:00:21.92

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	6.7	8.3	8.3
	2.00	2	6.7	8.3	16.7
	tidak setuju	8	26.7	33.3	50.0
	setuju	10	33.3	41.7	91.7
	sangat setuju	2	6.7	8.3	100.0
	Total	24	80.0	100.0	
Missing	System	6	20.0		
Total		30	100.0		

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	6.7	8.3	8.3
	tidak setuju	7	23.3	29.2	37.5
	setuju	10	33.3	41.7	79.2
	sangat setuju	5	16.7	20.8	100.0
	Total	24	80.0	100.0	
Missing	System	6	20.0		
Total		30	100.0		

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	7	23.3	29.2	29.2
	setuju	12	40.0	50.0	79.2
	sangat setuju	5	16.7	20.8	100.0
	Total	24	80.0	100.0	
Missing	System	6	20.0		
Total		30	100.0		

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	2	6.7	8.3	8.3
Valid tidak setuju	5	16.7	20.8	29.2
Valid setuju	14	46.7	58.3	87.5
Valid sangat setuju	3	10.0	12.5	100.0
Total	24	80.0	100.0	
Missing System	6	20.0		
Total	30	100.0		

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	1	3.3	4.2	4.2
2.00	2	6.7	8.3	12.5
Valid tidak setuju	5	16.7	20.8	33.3
Valid setuju	12	40.0	50.0	83.3
Valid sangat setuju	4	13.3	16.7	100.0
Total	24	80.0	100.0	
Missing System	6	20.0		
Total	30	100.0		

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	1	3.3	4.2	4.2
Valid tidak setuju	8	26.7	33.3	37.5
Valid setuju	10	33.3	41.7	79.2
Valid sangat setuju	5	16.7	20.8	100.0
Total	24	80.0	100.0	
Missing System	6	20.0		
Total	30	100.0		

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	3.3	4.2	4.2
	2.00	1	3.3	4.2	8.3
Valid	tidak setuju	5	16.7	20.8	29.2
	setuju	9	30.0	37.5	66.7
	sangat setuju	8	26.7	33.3	100.0
	Total	24	80.0	100.0	
Missing	System	6	20.0		
Total		30	100.0		

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	10.0	12.5	12.5
	setuju	16	53.3	66.7	79.2
	sangat setuju	5	16.7	20.8	100.0
	Total	24	80.0	100.0	
Missing	System	6	20.0		
Total		30	100.0		

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	3.3	4.2	4.2
	tidak setuju	6	20.0	25.0	29.2
	setuju	11	36.7	45.8	75.0
	sangat setuju	6	20.0	25.0	100.0
	Total	24	80.0	100.0	
Missing	System	6	20.0		
Total		30	100.0		

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	6.7	8.3	8.3
2.00	1	3.3	4.2	12.5
tidak setuju	5	16.7	20.8	33.3
setuju	10	33.3	41.7	75.0
sangat setuju	6	20.0	25.0	100.0
Total	24	80.0	100.0	
Missing System	6	20.0		
Total	30	100.0		

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	3.3	4.2	4.2
2.00	2	6.7	8.3	12.5
tidak setuju	7	23.3	29.2	41.7
setuju	9	30.0	37.5	79.2
sangat setuju	5	16.7	20.8	100.0
Total	24	80.0	100.0	
Missing System	6	20.0		
Total	30	100.0		

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	6.7	6.7	6.7
tidak setuju	2	6.7	6.7	13.3
Setuju	19	63.3	63.3	76.7
sangat setuju	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	1	3.3	3.3	3.3
tidak setuju	5	16.7	16.7	20.0
Valid setuju	8	26.7	26.7	46.7
sangat setuju	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	6	20.0	20.0	20.0
Valid Setuju	17	56.7	56.7	76.7
sangat setuju	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	3	10.0	10.0	10.0
tidak setuju	8	26.7	26.7	36.7
Valid Setuju	12	40.0	40.0	76.7
sangat setuju	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	1	3.3	3.3	3.3
tidak setuju	4	13.3	13.3	16.7
Valid Setuju	13	43.3	43.3	60.0
sangat setuju	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	5	16.7	16.7	16.7
tidak setuju	7	23.3	23.3	40.0
Valid Setuju	8	26.7	26.7	66.7
sangat setuju	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	2	6.7	6.7	6.7
tidak setuju	8	26.7	26.7	33.3
Valid Setuju	11	36.7	36.7	70.0
sangat setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	2	6.7	6.7	6.7
tidak setuju	5	16.7	16.7	23.3
Valid Setuju	11	36.7	36.7	60.0
sangat setuju	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	2	6.7	6.7	6.7
tidak setuju	7	23.3	23.3	30.0
Valid Setuju	8	26.7	26.7	56.7
sangat setuju	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	16.7	16.7	16.7
Valid Setuju	12	40.0	40.0	56.7
Valid sangat setuju	13	43.3	43.3	100.0
Valid Total	30	100.0	100.0	

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.7	6.7	6.7
Valid Setuju	11	36.7	36.7	43.3
Valid sangat setuju	17	56.7	56.7	100.0
Valid Total	30	100.0	100.0	

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	6	20.0	20.0	20.0
Valid tidak setuju	12	40.0	40.0	60.0
Valid Setuju	9	30.0	30.0	90.0
Valid sangat setuju	3	10.0	10.0	100.0
Valid Total	30	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7.UJI REABILITAS

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE HOTELLING CORR COV

/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.

Reliability

Notes	
Output Created	30-JUN-2022 17:49:50
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 30
	Matrix Input
	Definition of Missing
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00 001 VAR00002 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCR IPTIVE SCALE HOTELLING CORR COV /SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR. </pre>
Resources	<pre> Processor Time 00:00:00.03 Elapsed Time 00:00:00.06 </pre>

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	80.0
	Excluded ^a	6	20.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.406	.412	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tingkat Pendidikan Orang Tua	35.8333	4.41013	24
Minat Sekolah	33.5417	3.65917	24

Inter-Item Correlation Matrix

	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Minat Sekolah
Tingkat Pendidikan Orang Tua	1.000	.259
Minat Sekolah	.259	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Minat Sekolah
Tingkat Pendidikan Orang Tua	19.449	4.181
Minat Sekolah	4.181	13.389

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	34.688	33.542	35.833	2.292	1.068	2.626
Item Variances	16.419	13.389	19.449	6.060	1.453	18.360
Inter-Item Covariances	4.181	4.181	4.181	.000	1.000	.000
Inter-Item Correlations	.259	.259	.259	.000	1.000	.000

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	2
Item Variances	2
Inter-Item Covariances	2
Inter-Item Correlations	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
Tingkat Pendidikan Orang Tua	33.5417	13.389	.259	.067
Minat Sekolah	35.8333	19.449	.259	.067

Item-Total Statistics

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tingkat Pendidikan Orang Tua	
Minat Sekolah	

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69.3750	41.201	6.41881	2

Hotelling's T-Squared Test

Hotelling's T-Squared	F	df1	df2	Sig.
5.150	5.150	1	23	.033

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^b	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig.
le Measures	.138 ^a	.072	.265	4.688	23	506	.000
rage sures	.787 ^c	.641	.893	4.688	23	506	.000

-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

e estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

ype C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure
nce is excluded from the denominator variance.

is estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable
wise.



LAMPIRAN 8. UJI DETERMINASI

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) BCOV R ANOVA COLLIN TOL
CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00002
/METHOD=ENTER VAR00001
/RESIDUALS DURBIN
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

```

Regression

Notes	
Output Created	28-JUN-2022 00:47:27
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File Definition of Missing Missing Value Handling Cases Used
	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	30

Syntax	<pre> REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT VAR00002 /METHOD=ENTER VAR00001 /RESIDUALS DURBIN /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) </pre>
Resources	<pre> Processor Time 00:00:00.16 Elapsed Time 00:00:00.26 Memory Required 1356 bytes Additional Memory Required for Residual 0 bytes Plots </pre>

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)	48.3750	3.93217	24
Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X)	41.4583	6.75651	24

Correlations

		Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)	Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X)
Pearson Correlation	Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)	1.000	.247
	Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X)	.247	1.000
Sig. (1-tailed)	Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)	.	.122
	Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X)	.122	.
N	Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)	24	24
	Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X)	24	24

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X) ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.247 ^a	.061	.018	3.89606	.061	1.428	1	22	.245	1.437

a. Predictors: (Constant), Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X)

b. Dependent Variable: Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.680	1	21.680	1.428	.245 ^b
	Residual	333.945	22	15.179		
	Total	355.625	23			

a. Dependent Variable: Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X)

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics Tolerance	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part		
Constant	42.418	5.048		8.403	.000	31.949	52.886					
Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X)	.144	.120	.247	1.195	.245	-.106	.393	.247	.247	.247		1.000

a. Dependent Variable: Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)

Coefficient Correlations^a

Model		Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X)
1	Correlations	1.000
	Covariances	.014

a. Dependent Variable: Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X)
1	1	1.988	1.000	.01	.01
	2	.012	12.615	.99	.99

a. Dependent Variable: Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	46.5848	49.7461	48.3750	.97088	24
Residual	-7.60241	6.54716	.00000	3.81043	24
Std. Predicted Value	-1.844	1.412	.000	1.000	24
Std. Residual	-1.951	1.680	.000	.978	24

a. Dependent Variable: Terhadap Minat Sekolah Anak (Y)

LAMPIRAN 9. UJI HIPOTESIS

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00002
/METHOD=ENTER VAR00001
/SCATTERPLOT=(*SRESID *ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
/SAVE PRED ZPRED ADJPRED SEPRED MCIN RESID ZRESID SRESID
DRESID SDRESID DFBETA SDBETA DFFIT SDFIT COVRATIO.

```

Regression

Notes	
Output Created	30-JUN-2022 17:46:28
Comments	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	<p>Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.</p> <p>REGRESSION</p> <p>/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N</p> <p>/MISSING LISTWISE</p> <p>/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP</p> <p>/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95)</p> <p>/NOORIGIN</p> <p>/DEPENDENT VAR0002</p> <p>/METHOD=ENTER VAR00001</p> <p>/SCATTERPLOT=(*S RESID, *ZPRED)</p> <p>/RESIDUALS DURBIN</p> <p>/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)</p> <p>/SAVE PRED ZPRED ADJPRED SEPRED MCIN RESID ZRESID SRESID DRESID SDRESID DFBETA SDBETA DFFIT SDFIT COVRATIO.</p>
Syntax		
Resources	<p>Processor Time</p> <p>Elapsed Time</p>	<p>00:00:02.89</p> <p>00:00:02.89</p>

Notes

Resources	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	240 bytes
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value
	RES_1	Unstandardized Residual
	DRE_1	Deleted Residual
	ADJ_1	Adjusted Predicted Value
	ZPR_1	Standardized Predicted Value
	ZRE_1	Standardized Residual
	SRE_1	Studentized Residual
	SDR_1	Studentized Deleted Residual
	SEP_1	Standard Error of Predicted Value
	COV_1	COVRATIO
	DFF_1	DFFIT
	SDF_1	Standardized DFFIT
	DFB0_1	DFBETA for (Constant)
	DFB1_1	DFBETA for VAR00001
	SDB0_1	Standardized DFBETA for (Constant)
SDB1_1	Standardized DFBETA for VAR00001	

LMCI_1	95% Mean Confidence Interval Lower Bound for VAR00002
UMCI_1	95% Mean Confidence Interval Upper Bound for VAR00002

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Sekolah	33.5417	3.65917	24
Tingkat Pendidikan Orang Tua	35.8333	4.41013	24

Correlations

		Minat Sekolah	Tingkat Pendidikan Orang Tua
Pearson Correlation	Minat Sekolah	1.000	.259
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.259	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Sekolah	.	.111
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.111	.
N	Minat Sekolah	24	24
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	24	24

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Pendidikan Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Sekolah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.259 ^a	.067	.025	3.61364	.067	1.583	1

Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	22 ^a	.221	2.004

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.674	1	20.674	1.583	.221 ^b
	Residual	287.285	22	13.058		
	Total	307.958	23			

a. Dependent Variable: Minat Sekolah

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.838	6.167		4.190	.000
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.215	.171	.259	1.258	.221

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.259	.259	.259	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Sekolah

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Tingkat Pendidikan Orang Tua
1	1	1.993	1.000	.00	.00
	2	.007	16.660	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Minat Sekolah

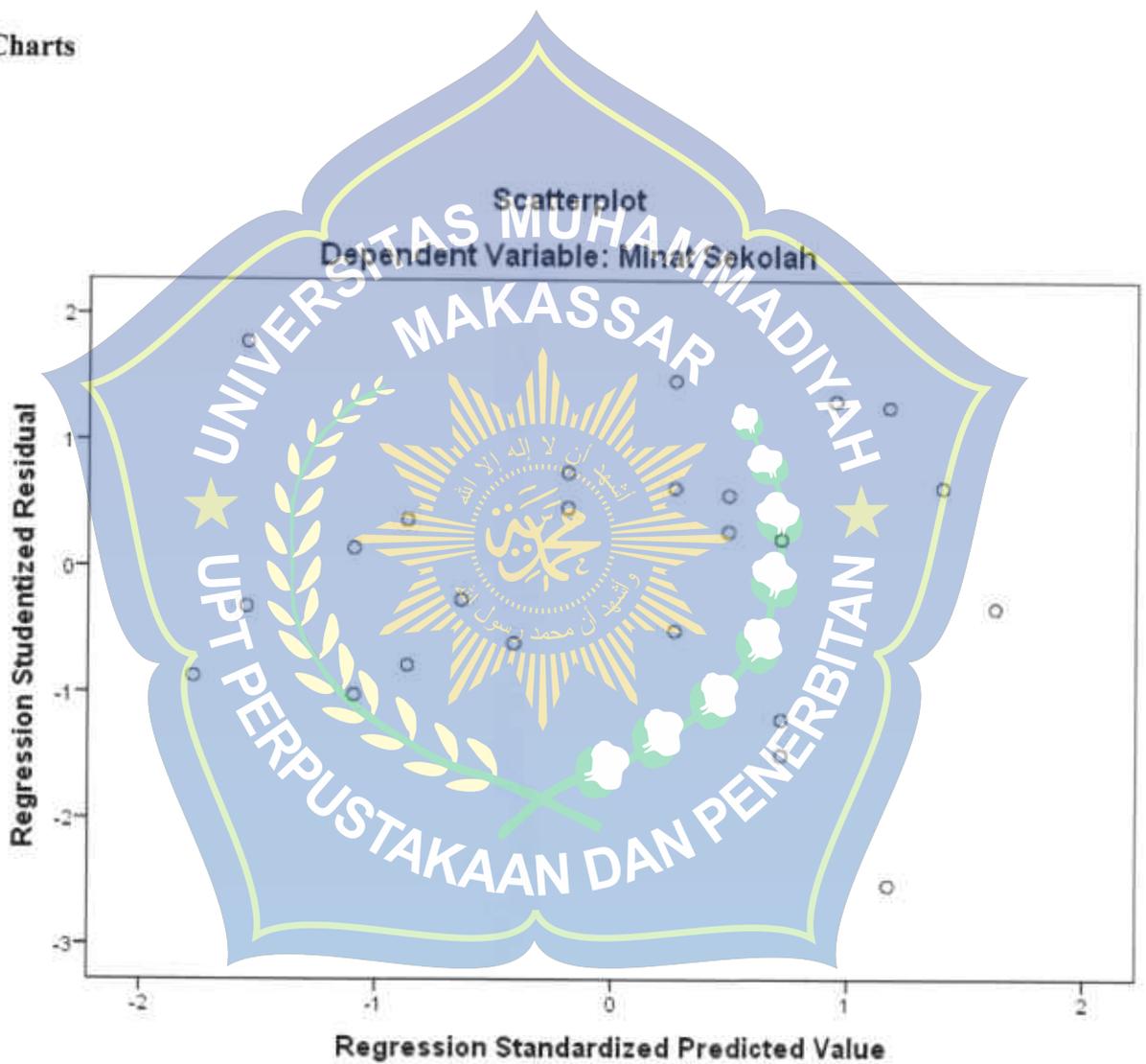
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31.8577	35.0823	33.5417	.94808	24
Std. Predicted Value	-1.776	1.625	.000	1.000	24
Standard Error of Predicted Value	.751	1.528	1.016	.240	24
Adjusted Predicted Value	31.0589	35.6281	33.5558	1.02661	24
Residual	-8.65238	5.92735	.00000	3.53421	24
Std. Residual	-2.394	1.640	.000	.978	24
Stud. Residual	-2.526	1.775	-.002	1.026	24
Deleted Residual	-9.62811	6.94110	-.01415	3.89465	24
Stud. Deleted Residual	-2.929	1.874	-.014	1.085	24
Mahal. Distance	.036	3.155	.958	.932	24

Cook's Distance	.001	.360	.052	.087	24
Centered Leverage Value	.002	.137	.042	.041	24

a. Dependent Variable: Minat Sekolah

Charts



LAMPIRAN 10. UJI VALIDITAS

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011
VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017
VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE HOTELLING CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR
/ICC=MODEL(MIXED) TYPE(CONSISTENCY) CIN=95 TESTVAL=0.

```

Reliability

Notes		28-JUN-2022 00:59:56
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	
Matrix Input		30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001
VAR00002 VAR00003
VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011
VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017
VAR00018 VAR00019
VAR00020 VAR00021
VAR00022 VAR00023
/SCALE(ALL
VARIABLES) ALL
/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTI
VE SCALE HOTELLING
CORR COV
/SUMMARY=TOTAL
MEANS VARIANCE COV
CORR
/ICC=MODEL(MIXED)
TYPE(CONSISTENCY)
CIN=95 TESTVAL=0.

```

Resources

Processor Time

00:00:00.11

Elapsed Time

00:00:00.14



[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	24	80.0
	Excluded ^a	6	20.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

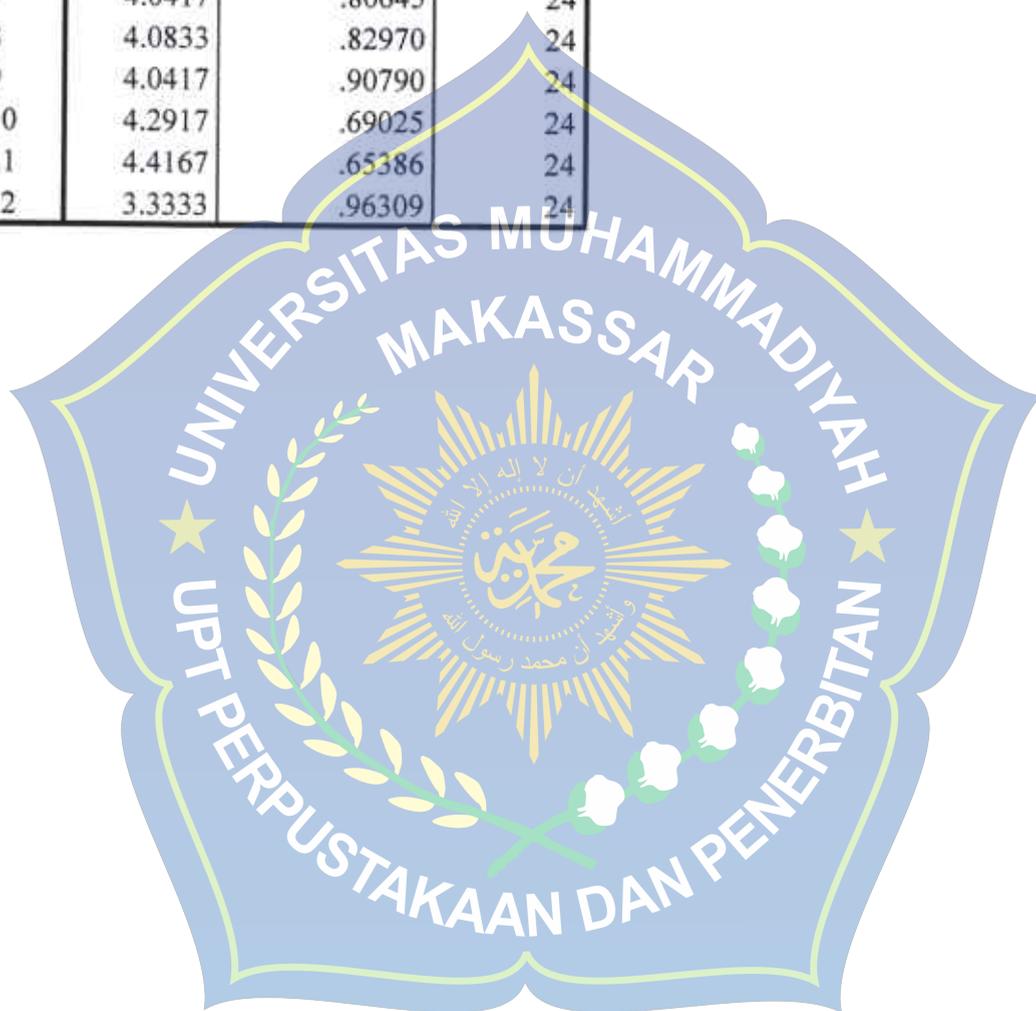
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.787	.784	23

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.3333	1.04950	24
X2	3.7500	.89685	24
X3	3.9167	.71728	24
X4	3.7500	.79400	24
X5	3.6667	1.00722	24
X6	3.7917	.83297	24
X7	3.9167	1.05981	24
X8	4.0833	.58359	24
X9	3.9167	.82970	24
X10	3.7083	1.16018	24

X11	3.6250	1.05552	24
Y1	4.0000	.83406	24
Y2	4.1667	.91683	24
Y3	4.0417	.75060	24
Y4	3.7917	1.02062	24
Y5	4.2083	.88363	24
Y6	3.9583	1.04170	24
Y7	4.0417	.80645	24
Y8	4.0833	.82970	24
Y9	4.0417	.90790	24
Y10	4.2917	.69025	24
Y11	4.4167	.65386	24
Y12	3.3333	.96309	24



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Sekolah Anak Suku Bajo Desa Rajumi Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

Nama : Nur Ramadhani

NIM : 105191103818

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1443 H
20 Juli 2022 M

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

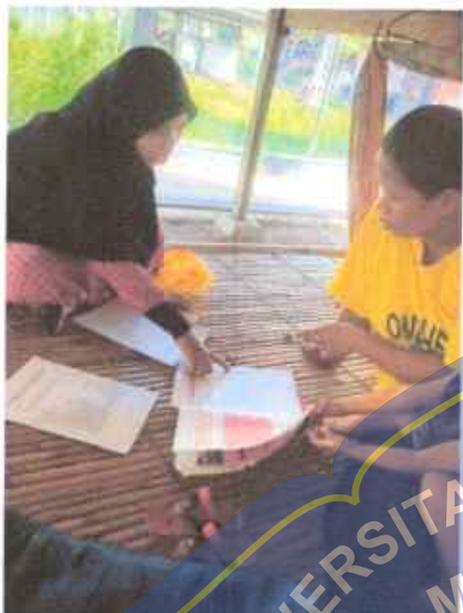
Dr. Abdul Fattah, M.Pd.

NIDN: 0909087014

Nurhidayah M. S.Pd., M.Pd.

NIDN: 0915098203



LAMPIRAN 11. DOKUMENTASI

Pengisian angket tingkat pendidikan orang tua anak



Pengisian angket minat sekolah anak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Ramadhani

NIM : 105191103818

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan perlunya.

Makassar, 29 Juli 2022

Mengotahui

Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591